

## Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) 2017-2021

Abdul Hanif<sup>1</sup>, Joni Hendra<sup>2\*</sup>, Yekti Rahajeng<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Marga<sup>123</sup>  
Email: [jonihendra@upm.ac.id](mailto:jonihendra@upm.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), baik secara simultan, parsial. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis asosiatif, dengan variabel bebas yang digunakan adalah efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 17 perusahaan dari jumlah populasi 30 perusahaan selama periode 2017-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa working capital turn over sebagai proksi dari efisiensi modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, perubahan total aktiva sebagai proksi dari pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan profitabilitas dan Ln (total asset) sebagai proksi dari ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas.

### ABSTRACT

*This research was conducted with the aim of knowing the effect of working capital efficiency, sales growth and company size on profitability in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII), either simultaneously, partially. The type of research used is quantitative research with associative analysis, with the independent variables used are working capital efficiency, sales growth and company size. While the dependent variable used in this study is Profitability. The sample in this study were 17 companies from a total population of 30 companies during the 2017-2021 period. Sampling was done by purposive sampling method. The analysis technique used in this study uses logistic regression. The results showed that working capital turnover as a proxy of working capital efficiency has a significant positive effect on profitability, changes in total assets as a proxy of sales growth have a significant positive effect on profitability decisions and Ln (total assets) as a proxy of firm size has a positive influence significant to profitability.*

**Keywords:** Working Capital Efficiency, Sales Growth, Company Size, Profitability.



## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan perusahaan disuatu negara akan mempengaruhi jalannya rantai perekonomian negara. Seiring dengan pesatnya laju pertumbuhan ekonomi, di Indonesia banyak berdiri berbagai perusahaan baik yang bergerak dibidang perdagangan, jasa maupun industri. Perusahaan perdagangan menjadi salah satu pengaruh dalam jalannya laju pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Karena dalam kegiatannya terdapat kegiatan ekspor dan impor yang tentunya sangat berpengaruh terhadap perekonomian. Pertumbuhan perdagangan yang cepat menunjukkan tingkat kemakmuran suatu negara dan dapat menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi.

Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut dapat beroperasi secara stabil dalam jangka waktu yang panjang sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan mengembalikan hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan diantaranya efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan.

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami insolvency (tidak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (margin safety) yang memuaskan. Sementara itu, jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebih akan menyebabkan perusahaan overlikuid sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan inefisiensi perusahaan, dan membuang kesempatan memperoleh laba. Pada dasarnya, jika perusahaan meningkatkan jumlah hutang sebagai sumber dananya hal tersebut dapat meningkatkan risiko keuangan. Jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari hutang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan. Sebaliknya jika hutang tersebut dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif dan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam



industri. Pada sisi lain, perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak. BEI menyediakan indeks saham Jakarta Islamic Index (JII). Indeks tersebut disediakan oleh investor yang ingin menanamkan dananya pada saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Tujuan dari pembentukan JII adalah meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang halal. Saham syariah yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) dalam setiap periodenya. Saham-saham syariah tersebut telah memenuhi syarat dan melalui beberapa proses penyaringan yang telah ditetapkan oleh Bapepam-LK bekerja sama dengan DSN-MUI. Penyaringan saham syariah di JII dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat variabel-variabel yang digunakan memiliki arah pengaruh dan signifikansi yang berbeda-beda terhadap profitabilitas perusahaan.

### Rumusan Masalah

Apakah efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 2017-2021? pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 2017-2021? ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 2017-2021?

## 2. TELAAH PUSTAKA

### Profitabilitas

Indeks profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengamankan laba (profit) pada level penjualan, aset, dan modal saham yang ditentukan (Hanafi, 2015), Rasio profitabilitas mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, seperti aset, modal, atau pendapatan perusahaan (Sudana, 2015), (Wulandari, 2021), Rumus yang digunakan Return On Asset (ROA) adalah sebagai berikut:

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \dots(1)$$

### Efisiensi Modal Kerja

Modal usaha adalah sumber dana yang dipakai untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan, terutama bagi yang memiliki durasi waktu singkat (Kasmir, 2019). Menurut (Miswanto, Abdullah, & Suparti, 2017), Efisiensi modal kerja merupakan kemampuan untuk melakukan tindakan atau pekerjaan dengan tepat sehingga tidak menghabiskan waktu, tenaga, biaya, dan tetap memberikan manfaat yang berkaitan dengan penggunaan modal kerja. Menurut (Sutrisno, 2017), Siklus modal kerja ini



mencerminkan tingkat efektivitas pemanfaatan modal kerja tersebut. Rumus yang digunakan Working Capital Turnover adalah sebagai berikut (Kasmir, 2019) :

$$WCT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\% \dots(2)$$

### **Pertumbuhan penjualan**

(Ulfa & Widati, 2020), Pertumbuhan penjualan adalah sebuah bukti keberhasilan dari investasi yang dilakukan pada periode tahun sebelumnya yang dapat digunakan sebagai referensi untuk memproyeksikan pertumbuhan di masa depan. Fluktuasi pertumbuhan penjualan pada perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan untuk mempertahankan keuntungan dalam mendanai perusahaan di masa depan (Khasanah, 2021). Penjualan memiliki kepentingan yang penting bagi suatu perusahaan, karena penjualan yang dilaksanakan harus diimbangi dengan harta atau aset dan apabila penjualan ditingkatkan maka aset juga harus ditingkatkan, dengan mengetahui penjualan dari tahun lalu, perusahaan bisa memaksimalkan sumber daya yang ada (Made, Vidyasari, Putu, Mendra, & Saitri, 2021), Semakin banyak produk yang terjual setiap tahunnya, maka pertumbuhan penjualan perusahaan akan memiliki nilai yang positif (Hartini & Badriyah, 2020). Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{t - t_1}{t_1} \times 100\% \dots(3)$$

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah indikator atas besarnya harta yang dimiliki oleh perusahaan di mana perusahaan yang besar umumnya memiliki total harta yang besar pula (Brastibian, Rinofah, & Risal, 2020), Ukuran Perusahaan menggunakan rasio ini sebagai indikator untuk mengetahui informasi atau gambaran tentang total nilai aset yang dimilikinya dalam laporan tahunan (Anggarsari & Aji, 2018), Company size can be seen in the elements of total assets, sales turnover, and market capitalization. The bigger the element, the bigger the size of the company (Hendra, Hery Koeshardjono, & Herawati, 2022). Kemampuan dalam mengelola aset dengan baik maka akan terjadi peningkatan ukuran perusahaan (Santini & Baskara, 2018).

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh (Miswanto et al., 2017) yang menyatakan bahwa Efisiensi Modal Kerja yang diprosikan oleh Working Capital Turnover (WCT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan Perusahaan yang diprosikan oleh pertumbuhan penjualan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran Perusahaan yang diprosikan oleh Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2021), yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan,



likuiditas, dan struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Brastibian et al., 2020), yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah, 2021), yang menyatakan bahwa leverage yang diproksikan dengan debt to total assets ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets. Penelitian yang dilakukan oleh (Sukadana & Triaryati, 2018), yang menyatakan bahwa variabel pertumbuhan penjualan, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya nilai pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan dan menurunnya nilai leverage maka profitabilitas akan semakin meningkat. Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Leverage secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

### Hipotesis

- H1: Diduga ada pengaruh signifikan efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas
- H2: Diduga ada pengaruh signifikan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas
- H3: Diduga ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

### 3. METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode asosiatif kausal. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2017-2021 yang berjumlah 30 perusahaan, Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang digunakan untuk tujuan penelitian (Sujarweni & Wiratna, 2019). Teknik penarikan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan. Sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul informasi, seperti melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2020). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan tahunan perusahaan, Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2017-2021. Data tersebut dapat diakses melalui



website resmi yaitu : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com), dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikoloniaritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu software SPSS versi 22.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Model	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ketentuan	Keterangan
1	0,080 c	> 0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji non-parametrik Kolmogorov-Smimov (K-S) memiliki nilai probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,080c yang lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hasil ini disimpulkan berdistribusi normal.

##### Uji Multikolonearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Vif	Ketentuan	Keterangan
Efisiensi Modal Kerja	1,064	< 10	Tidak Multikolinearitas
Pertumbuhan Penjualan	1,011	< 10	Tidak Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	1,066	< 10	Tidak Multikolinearitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Hasil pengujian diatas menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas.

##### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Ketentuan	Keterangan
Efisiensi Modal Kerja	0,324	< 0,05	Tidak Heteroskedastisitas
Pertumbuhan Penjualan	0,071	< 0,05	Tidak Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,737	< 0,05	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi yang didapat lebih besar dari tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Hal ini dapat dikatakan hasil uji glejser tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.



### Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Ketentuan	Keterangan
1	2.182	1.575 < DW < 2.279	Tidak Autokorelasi

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari hasil uji autokorelasi dengan SPSS diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2,182 sedangkan nilai dL (1.575) dan dU (1.721). Karena nilai  $dL < DW < dU$  atau  $1.575 < 2.182 < 2.279$ , maka bisa disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B	Keterangan
Efisiensi Modal Kerja	,032	Hubungan Positif
Pertumbuhan Penjualan	,038	Hubungan Positif
Ukuran Perusahaan	,021	Hubungan Positif

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

$$Y_1 = 12,466 + 0,168 X_1 + 0,065 X_2 + 0,203 X_3 + e$$

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 12.466, artinya bahwa jika variabel independen nilainya tetap (konstan), maka nilai Keputusan Profitabilitas sebesar 12.466. Variabel Efisiensi Modal Kerja ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.168 artinya jika setiap kenaikan Efisiensi Modal Kerja dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan menaikkan nilai Keputusan Profitabilitas ( $Y$ ) sebesar 0.168. Variabel Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.065, artinya jika setiap kenaikan Pertumbuhan Penjualan dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan menaikkan nilai Keputusan Profitabilitas ( $Y$ ) sebesar 0.065. Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) memiliki nilai koefisien positif sebesar -0.203, artinya jika setiap kenaikan Profitabilitas dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan menaikkan nilai Keputusan Profitabilitas ( $Y$ ) sebesar 0.203.

### Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Durbin-Watson	Ketentuan	Keterangan
1	2.182	1.575 < DW < 2.279	Tidak Autokorelasi

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

22,7% Profitabilitas dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas (efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan). Sedangkan 77,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar ketiga variabel bebas tersebut.



## Uji Hipotesis

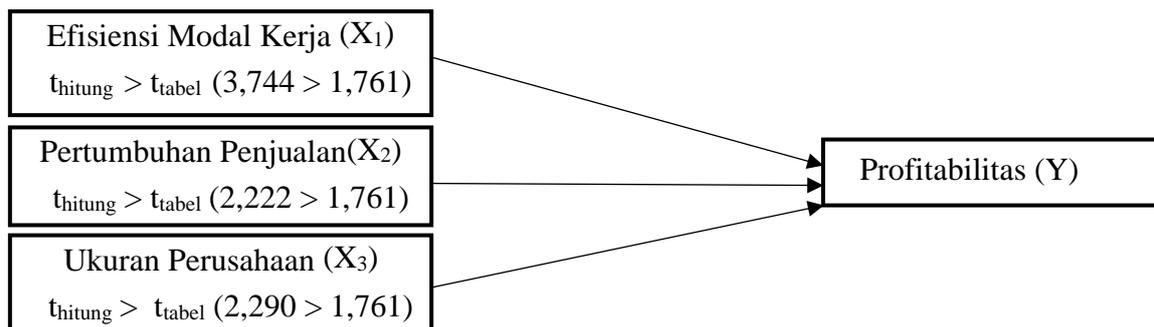
Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Variabel	T	Ketentuan	Sig.	Ketentuan Sig.	Keterangan
Efisiensi Modal Kerja	3,744	> 1,663	,005	< 0,05	Berhubungan
Pertumbuhan Penjualan	2,222	> 1,663	,029	< 0,05	Berhubungan
Ukuran Perusahaan	2,290	> 1,663	,025	< 0,05	Berhubungan

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Variabel efisiensi modal kerja mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$  dan thitung > ttabel ( $3,744 > 1,663$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Variabel pertumbuhan penjualan mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,029 < 0,05$  dan thitung < ttabel ( $2,222 > 1,663$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,025 < 0,05$  dan thitung > ttabel ( $2,290 > 1,663$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

## Pembahasan



Gambar 1. Hasil Kerangka Berfikir  
Sumber: Data diolah, 2023

## Pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas

Variabel efisiensi modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran atau efisiensi modal kerja (working capital turnover) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, yaitu seberapa banyak modal kerja perusahaan berputar dalam suatu periode. Efisiensi modal kerja diukur dari penjualan bersih (net sales) dibagi dengan aktiva lancar dikurangi hutang lancar perusahaan. Perusahaan yang memiliki perputaran modal yang lebih cepat berarti perusahaan memiliki tingkat penjualan tinggi. Bila volume penjualan naik, maka investasi persediaan dan piutang juga akan meningkat. Selain itu, perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, misalnya untuk membeli barang dagangan, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, semakin cepat perputaran modal kerja



perusahaan, maka semakin tinggi profitabilitasnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Miswanto et al., (2017), yang menyatakan bahwa efisiensi modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

#### **Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas**

Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya laba yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan. Begitu sebaliknya, apabila suatu perusahaan mengalami penurunan penjualan, maka laba perusahaan tersebut akan ikut turun dan mempengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Brastibian & Rinofah (2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

#### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas**

Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Semakin besar ukuran dari perusahaan merupakan sinyal positif, menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal karena investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Khasanah & Triyonowati (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

### **5. KESIMPULAN**

Efisiensi modal kerja yang diproksikan oleh Working Capital Turnover (WCT) berpengaruh terhadap profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan yang diproksikan oleh growth berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan yang diproksikan oleh Firm Size berpengaruh terhadap profitabilitas. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambah variabel independen potensial yang memberikan kontribusi terhadap profitabilitas, misalnya: likuiditas, pangsa pasar atau rasio intensitas modal. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang membahas tentang pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6.



- Brastibian, I., Rinofah, M., & Risal. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Hanafi, M. M. (2015). Manajemen Keuangan Edisi1. BPFE.
- Hartini, E. F., & Badriyah, S. (2020). Kemampuan Perusahaan Berdasarkan Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Pada Perusahaan "Makanan Dan Minuman." Jurnal Pengembangan Wiraswasta.
- Hendra, J., Hery Koeshardjono, R., & Herawati, H. (2022). Implications of Company Size, Company Growth, Institutional Ownership, Profitability and Previous Audit Opinions on Going Concern Audit Acceptance. Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi, 12(2), 139. Retrieved from <https://doi.org/10.30741/wiga.v12i2.823>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Khasanah, U. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Plastik Dan Kemasan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.
- Made, S. A., Vidyasari, R., Putu, N., Mendra, Y., & Saitri, P. W. (2021). PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS. 3(1).
- Miswanto, Abdullah, Y. R., & Suparti, S. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE), 24.
- Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen. E-Jurnal Manajemen Unud.
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik Edisi 2. Erlangga.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA Bandung.
- Sujarweni, V., & Wiratna. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sukadana, I. ketu. alit, & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI. E-Jurnal Manajemen Unud.
- Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi Edisi Revisi. Yogyakarta: EKONISIA.
- Ulfa, T. U., & Widati, L. W. (2020). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan, 9.
- Wulandari, D. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ekonomi Mahasiswa.